

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah yakni suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga penghubung antara masyarakat yang mempunyai modal dengan masyarakat yang memerlukan modal untuk melaksanakan kegiatan penerapan prinsip Islam. Adanya lembaga keuangan syariah tersebut diharapkan memberikan suatu kebermanfaatannya yang lebih bagi masyarakat.¹ Lembaga keuangan syariah didasarkan atas prinsip Islam yang tentunya dalam operasionalnya diterapkan nilai-nilai syariah. Satu hal utama yang menjadi karakteristiknya ialah dalam keuangan syariah tidak mengenal riba, dikarenakan tujuan mendirikan lembaga keuangan syariah ialah sebagai bentuk melaksanakan perintah Allah SWT di dalam keuangan serta pelayanan masyarakat pada aktivitas ekonomi modern dengan prinsip bagi hasil.²

Di Indonesia, lembaga keuangan syariah bertumbuh dengan pesat yang mana terlihat dari banyaknya lembaga keuangan syariah yang berdiri tidak hanya di kota-kota besar, melainkan berdiri di suatu pedesaan. Hal ini tentunya lembaga keuangan syariah sebagai mediator penyaluran dana dalam menghadapi masalah, salah satunya melalui produk pembiayaan.

Sistem syariah dalam lembaga keuangan salah satunya digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau disingkat KSPPS. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yakni lembaga keuangan yang aktivitasnya berupa pinjaman, pembiayaan dan simpanan mengikuti prinsip syariah, serta wakaf zakat, dan infaq/sedekah. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) ialah lembaga keuangan non bank berdasarkan sistem syariah dengan dasar hukum Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor

¹ Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4. No. 2 (2018): 136.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 37.

16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.³

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menyediakan beberapa produk diantaranya produk pembiayaan. Pengertian Pembiayaan ialah aktivitas penyaluran dana pada anggota yang memerlukan dana terlebih dalam mendukung dana para pelaku usaha di berbagai bidang. Secara prinsip syariah, tujuan pembiayaan yakni peningkatan kesempatan kerja serta ekonomi yang sejahtera sesuai nilai-nilai Islam. Pembiayaan menjadi produk penting yang ditawarkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan jenis bantuan terkait keuangan. Sejatinya, pembiayaan sudah menjadi tradisi bagi umat Islam pada masa Rasulullah SAW berlandaskan perjanjian. Aktivitasnya berupa penitipan harta, pemberian pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta melaksanakan jasa pengiriman uang.⁴

Produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam bergabung dan menggunakan jasa KSPPS, yang mana produk bersifat non fisik ataupun fisik untuk pemenuhan seluruh keinginan dan kebutuhan bagi nasabah. Produk cenderung memengaruhi minat nasabah pada pembiayaan. Nasabah ketika memilih untuk melaksanakan pembiayaan melakukan pertimbangan produk yang koperasi syariah miliki. Nasabah berhati-hati ketika penentuan memilih dalam pembelian produk yang dipertimbangkan sesuai keunggulan produk, sistem dan perbandingan harga, kebutuhan untuk memutuskan pembiayaan.⁵

Berkaitan dengan sistem syariah pada KSPPS, Religiusitas juga termasuk dalam hal penting yang perlu diperhatikan. Religiusitas yakni condongan dari individu dengan perilaku dikarenakan ada pengaruh dari keyakinan agama yang dipercayai dan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah pada pembiayaan. Hal ini didasari atas tergeraknya hati seseorang untuk berminat dalam menggunakan jasa pembiayaan tergantung kadar keimanan mereka masing-masing. Setiap nasabah tentu memiliki tingkat keyakinan agama yang berbeda. Melalui keyakinan yang dipercaya selanjutnya

³ Nila Asmita, "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru)," *Jurnal An-Nahl* 7. No. 2 (2020): 172.

⁴ Uswatun Chasanah, dkk., "Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2019," *E-JRA* 9. No. 8 (2020): 91.

⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 4.

diimplimentasikan dalam perilaku serta kegiatan dalam setiap hari. Religiusitas memengaruhi pertimbangan seseorang, kehendak, maupun pola pikir pada segala sesuatu yang menghubungkan ajaran agama termasuk dalam persepsinya terkait jasa pembiayaan, baik secara sistem, bagi hasil, maupun aspek lainnya. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka mereka akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan seperti halnya penggunaan pembiayaan dari KSPPS.⁶

Kualitas pelayanan juga perlu diperhatikan sebagai hal penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Secara teori, kualitas pelayanan ialah tingkatan kualitas harapan serta kendali atas tingkatan kualitas dalam pemenuhan ekspektasi nasabah. Suatu layanan yang berkualitas tinggi akan memunculkan keinginan seseorang pada penggunaan produk yang koperasi syariah tawarkan, layanan yang baik memperlihatkan sesuatu yang menyesuaikan dengan ekspektasi serta dipenuhinya kebutuhan dari nasabah. Kualitas pelayanan menjadi aspek penting pada koperasi syariah, sebab koperasi syariah sebagai lembaga keuangan yang menawarkan jasa dengan mengistimewakan layanan serta ramah tamah saat pelayanan calon nasabah.⁷

Penentuan nisbah juga perlu diperhatikan oleh koperasi syariah. Nisbah ialah sesuatu sistem pengelolaan modal pada ekonomi Islam yaitu pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Dalam prinsip syariah, tidak adanya sistem bunga melainkan adanya bagi hasil di mana penentuan besaran bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama dan harus terjadi kerelaan (*an-tharodin*). Atas dasar kesepakatan tersebut, dapat memberikan pilihan bagi calon nasabah atau nasabah dalam mengambil produk pembiayaan.⁸

Perihal lain selain produk, religiusitas, kualitas pelayanan dan nisbah ialah penentuan lokasi yang mana merupakan tempat usaha itu beroperasi atau tempat dilakukannya kegiatan menghasilkan produk. Penentuan lokasi memerlukan tempat yang strategis ketika mendirikan

⁶ Muhammad Nasrullah, "Islamic Branding, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk," *Jurnal Hukum Islam* 13. No. 2 (2015): 82.

⁷ Akhmad Darmawan, dkk., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Jateng Syariah," *Jurnal Fokus Bisnis* 18. No. 1 (2019): 45.

⁸ Laeli Sakinah dan Rr. Hawik Ervina Indiworo, "Intensi Pengusaha Mikro Mengajukan Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Usaha Mikro di Kecamatan Weleri)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 6. No. 1 (2021): 35.

usaha, dikarenakan dapat dipengaruhinya seseorang. Timbulnya keinginan saat melaksanakan pembelian pada penawaran suatu produk. Begitu juga bidang usaha yang menawarkan jasa seperti KSPPS, lokasi menjadi hal penentuan kesuksesan, dikarenakan berkaitan dengan pasar yang potensial. Lokasi dipilih dengan ketepatan dan dekat dengan industri usaha berharap mampu menciptakan nilai tambahan sehingga dapat dijangkau oleh para pelaku usaha dalam menggunakan pembiayaan.⁹

Minat ialah aspek dari karakteristik konsumsi serta mempunyai kecondongan dalam penindakan sebelum memutuskan pembelian, sehingga peminatan menjadikan sumber energi dalam melakukan segala aktivitas dalam memenuhi dirinya. Pada dasarnya, jika seseorang tersebut mempunyai minat terhadap sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek minatnya. Masyarakat menilai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) tidak hanya terpaku terkait sistem syariah yang digunakan saja, melainkan ada beberapa faktor lain, seperti produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi.¹⁰

Sejalan dengan itu, semakin produk yang ditawarkan berkualitas dan beragam, adanya religiusitas tinggi yang didukung pelayanan dari perbankan yang berkualitas dan tersedianya nisbah yang saling menguntungkan, serta terdukung strategisnya lokasi, maka cenderung timbulnya minat calon nasabah atau nasabah dalam menggunakan pembiayaan makin tinggi pula. Dengan demikian, koperasi syariah perlu melihat dan menganalisis minat nasabah sebagai penyusunan strategi berhadapan dengan persaingan. Penetapan tindakan awal yang sesuai, dikarenakan dasarnya minat ialah meningkatnya prinsip pada perilaku konsumen yang memerlukan antisipasi. Koperasi syariah juga perlu melakukan evaluasi di setiap kegiatan dalam jangka tertentu agar koperasi syariah mampu *up to date* dalam menanggapi permintaan sekitar.¹¹

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat *research gap* terkait minat pembiayaan yang didasarkan atas produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi yaitu perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian

⁹ Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi II* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 92.

¹⁰ Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2002), 45.

¹¹ Farida Jafar, *Manajemen Jasa (Pendekatan Terpadu)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 9.

yang dilakukan oleh Mohamad Ghozali, yang berjudul “Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Muabahah di Bank Syariah,” menyatakan bahwa produk dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.¹² Penemuan hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” menyatakan bahwa produk dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.¹³

Penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari juga menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Berbeda terbalik dengan penelitian yang dilakukan Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal, yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” menyatakan bahwa religiusitas seorang muslim tidak memengaruhi minat nasabah.¹⁴ Laeli Sakinah dan Rr. Hawik Ervina Indiworo dengan penelitiannya yang berjudul “Intensi Pengusaha Mikro Mengajukan Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro di Kecamatan Weleri),” menyatakan bahwa nisbah atau bagi hasil dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengajukan pembiayaan di perbankan syariah.¹⁵ Berbeda dengan hasil penelitian oleh Dewi Lestari, dkk., yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo,” yang menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh

¹² Mohamad Ghozali, “Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Margin terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah,” *DIMASEJATI* 3. No. 1 (2021): 65.

¹³ Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah,” 146.

¹⁴ Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal, “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business* 2. No. 2 (2022): 167.

¹⁵ Laeli Sakinah dan Rr. Hawik Ervina Indiworo, “Intensi Pengusaha Mikro Mengajukan Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Usaha Mikro di Kecamatan Weleri),” 33.

signifikan terhadap minat nasabah.¹⁶ Sama halnya dengan penelitian oleh Abdul Jalil dan Sitti Azizah Hamzah, yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu,” yang menyatakan bahwa nisbah atau bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.¹⁷

Beracuan latar belakang masalah dan penemuan *gap research* yang masih terjadi inkonsistensi hasil sebelumnya, menurunkan ide bagi riset ini guna menemukan apakah produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi berpengaruh terhadap minat pembiayaan secara lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Nisbah dan Lokasi terhadap Minat Pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah produk berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?
4. Apakah nisbah berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?
5. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?
6. Apakah produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi berpengaruh terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

¹⁶ Dewi Lestari, dkk., “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo,” yang menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah,” *Jurnal Margin* 2. No. 1 (2022): 40.

¹⁷ Abdul Jalil dan Sitti Azizah Hamzah, “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu,” *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2. No. 2 (2020): 178.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.
4. Untuk mengetahui pengaruh nisbah terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.
5. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.
6. Untuk mengetahui pengaruh produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi terhadap minat pembiayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diberbagai pihak. Adapun manfaat ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Perbankan terkhusus Perbankan Syariah, serta sebagai referensi apabila diadakan penelitian lebih lanjut yang sejenis agar lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi terhadap minat pembiayaan pada lembaga keuangan/non-keuangan atau sejenisnya terutama pada koperasi syariah sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1).

b. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritikan, saran ataupun masukan kepada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara untuk terus menerapkan strategi kearah yang lebih baik khususnya memperhatikan pada inovasi produk, nilai religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, dan lokasi dalam upaya menarik minat nasabah untuk bertransaksi ataupun menggunakan produk terutama produk pembiayaan di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

c. Bagi Pihak Lain yang Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah sebagai literatur dan referensi dalam upaya memperluas pemahaman studi perbankan syariah.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika ini dibuat agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terstruktur dengan baik dan pembaca dapat memahami dengan baik. Dari itu penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan yang terdapat di dalam buku panduan penyelesaian tugas akhir program sarjana (skripsi) Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus. Adapun sistematika yang telah ada, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat deskripsi teori yang menunjang dilakukannya penelitian ini dengan menjelaskan dan mengkaitkan variabel X dan Y yang meliputi deskripsi teori yang berkaitan dengan produk, religiusitas, kualitas pelayanan, nisbah, lokasi, minat, dan pembiayaan. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis deskriptif terkait gambaran umum KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, gambaran umum orang, hasil analisis data berupa uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji pra syarat, dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini yakni bab yang paling akhir di dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisikan daftar pustaka yang difungsikan menjadi acuan dalam pembuatan penelitian, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

